
**Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada
BUMD Di Kabupaten Karanganyar**

*Analysis Of Influence Factors Accounting Information System Performance In BUMD In
Karanganyar Regency*

Annisa Brilian Ayu Fathonah¹, Ridwan Wahyudi²
E-mail: briliananissa3@gmail.com¹, ridwan@stie-aub.ac.id²
Universitas Dharma AUB Surakarta

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of user involvement, personal technical skills, top management support, and education and training programs on the performance of accounting information systems at BUMD in Karanganyar Regency. Data collection was carried out using a questionnaire method. The study uses a quantitative approach. The population in this study was 868 respondents who were BUMD employees in Karanganyar Regency. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 61 respondents was obtained. The data analysis technique used is the research instrument tests, classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and R² test. The results of this study indicate that user involvement has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Personal technical ability has a negative but significant effect on the performance of accounting information systems. Top management support has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Education and training programs have a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Simultaneously user involvement, personal technical skills, top management support, education and training programs have a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. The variable capability of user involvement, personal technical skills, top management support, education and training programs in explaining the performance of accounting information systems is 56.7% as indicated by the adjusted R square of 0.567% while the remaining 43.3% is influenced by other factors not included. in research models.

Keywords : *user involvement, personal technical skills, top management support, education and training programs.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BUMD di Kabupaten Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 868 responden merupakan karyawan BUMD di Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 61 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan dalam menjelaskan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 56,7% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya *adjusted R square* sebesar 0,567% sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci: Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan.

Pendahuluan

BUMD di Kabupaten Karanganyar memperoleh penghargaan dalam ajang penghargaan TOP BUMD Award 2021 dan 2022 yaitu PT BPR Bank Daerah Karanganyar dan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (www.radar.solo.com). PT BPR Bank Daerah Karanganyar mendapatkan apresiasi penghargaan atas prestasi kerjanya meraih TOP BUMD . Direktur Utama Haryono juga mendapatkan sebagai CEO Top BUMD. Perusahaan – perusahaan. Umum Daerah Air Minum

mendapatkan bintang 4 TOP BUMD dan Bupati sebagai pembina juga berhasil meraih sebagai Top Pembina BUMD Kabupaten Karanganyar. Dari 6 jumlah total BUMD di Kabupaten Karanganyar 2 diantaranya yang masuk dalam ajang penghargaan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah Kabupaten Karanganyar telah berhasil membina BUMD dibawah pemerintahannya. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut karena adanya penerapan sistem yang mendukung kinerja keuangan dan manajemen BUMD salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Semakin sering pemakai menggunakan sistem maka akan meminimalis terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem tersebut (Soegiharto, 2001).

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Almilia dan Brilintien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi.

Dukungan Manajemen Puncak adalah seseorang manajer yang berwenang menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga nilai-nilai syariah dan operasional perusahaan terjaga dengan baik. Ismail (Solihin, 2009). Manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

Program pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk menarik sumber daya manusia berkualitas tinggi yang siap bersaing di pasar tenaga kerja. Program pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk mengantisipasi era globalisasi dan terwujudnya pasar bebas serta tetap memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat. Manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas (Fitri, 2012).

Tinjauan Pustaka

Menurut Kelly, (2011) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang, sedangkan data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Menurut Haryono Jusup (2014) akuntansi adalah suatu ilmu yang menyediakan informasi yang digunakan oleh suatu entitas untuk melakukan dan mengevaluasi kegiatan secara efisien. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Maros & Juniar, 2016). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan kemampuan sistem sesuai dengan kegunaan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tertentu.

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem sesuai dengan kegunaan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Mangkunegara (2007) kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seroang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Menurut (Soegiharto, 2001) keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Azhar Susanto (2013) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*).

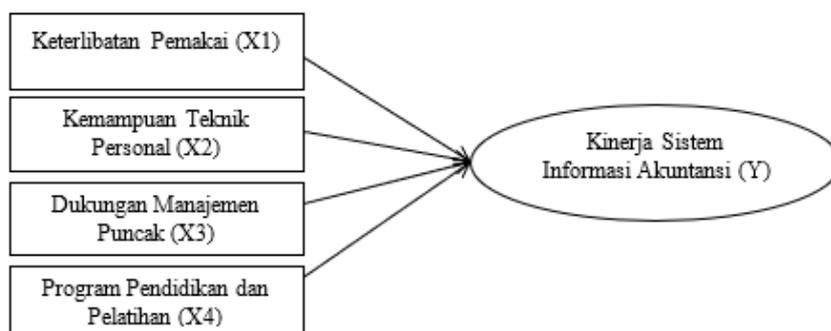
Almilia dan Brilintien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi bekerja dengan baik Ketika pengguna memahami teknologi, menggunakannya dan menerapkannya menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan sehingga tujuan bisnis dapat terpenuhi dan kinerja individu sapat dievaluasi dengan baik.

Dukungan manajemen puncak berarti seorang manajer yang berwenang menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga nilai-nilai perusahaan terjaga dengan baik. Menurut Almilia dan Brilintien (2007) semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pendidikan dan pelatihan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik (Wayan Purwa Abhimantra dan I Ketut Suryanawa, 2016). Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan (Almilia dan Brilintien, 2007).

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran penelitian ini meliputi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), Keterlibatan Pemakai (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), Dukungan Manajemen Puncak(X3), dan Program Pendidikan dan Pelatihan (X4).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Wayan Purwa Abhimantra dan I Ketut Suryanawa (2016)

Hary Gustian (2014)

Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dan objek penelitian ini adalah karyawan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi. Jumlah BUMD yang diteliti adalah 5 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden dari 868 pegawai yang menjadi populasi.

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data yang dipergunakan yaitu data primer. Data primer yang didapatkan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, penyebaran dilakukan dengan mendatangi secara langsung pada setiap responden yang akan di jadikan sampel.

Hasil Penelitian
 Pengujian Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,68635375
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,937
Asymp. Sig. (2-tailed)		,344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka 0,937 dengan tingkat signifikan 0,344 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini terdistribusikan secara normal.

Uji Autokoreksi

Tabel 2.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772 ^a	,596	,567	2,781	2,006

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan & Pelatihan, Keterlibatan Pemakai , Kemampuan Teknik Personal , Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai kritis dari d_L dan d_U untuk nilai $\alpha = 5\%$, $k = 4$, dan $n = 61$ adalah $d_L = 1,4499$; $d_U = 1,7281$. Apabila dimasukkan dalam rumus kriteria $d_U < d < 4 - d_U$ maka $1,7281 < 2,006 < 2,2719$. Keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,663	4,201		1,824	,073		
	Keterlibatan Pemakai	,762	,216	,402	3,529	,001	,557	1,795
	Kemampuan Teknik Personal	-,379	,260	-,167	-1,456	,151	,552	1,811
	Dukungan Manajemen Puncak	,622	,214	,350	2,912	,005	,500	1,999
	Program Pendidikan & Pelatihan	,810	,185	,399	4,386	,000	,872	1,147

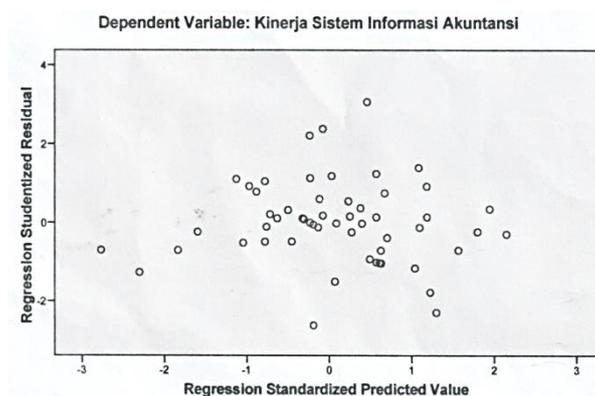
^a Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai VIF (*Varlance Inflasing Factor*) dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4



Sumber: Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa memperlihatkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi hetero.

Pengujian Hipotesis
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	7,663	4,201		1,824	,073	
	Keterlibatan Pemakai	,762	,216	,402	3,529	,001	,557
	Kemampuan Teknik Personal	-,379	,260	-,167	-1,456	,151	,552
	Dukungan Manajemen Puncak	,622	,214	,350	2,912	,005	,500
	Program Pendidikan & Pelatihan	,810	,185	,399	4,386	,000	,872

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Yang Dioalah ,2023

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,663 + 0,762 X_1 - 0,379 X_2 + 0,622 X_3 + 0,810 X_4$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) $\beta_0 = 7,663$ menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan dianggap konstan, maka kualitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) $\beta_1 = 0,762$ menunjukkan bahwa varaiabel Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Kerja Sistem Informasi Akuntansi, artinya apabila Keterlibatan Pemakai meningkatkan maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) $\beta_2 = -0,379$ menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Personal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, artinya apabila kemampuan Teknik Personal menurun maka kinerja Sistem Informasi menurun dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian (Dharmawan & Ardianto, 2017) yang menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian dengan hasil yang sama juga terdapat pada penelitian (Masithoh, 2018) menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal baik, belum tentu akan mendorong pengguna untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik karena terdapat beberapa sistem yang belum sesuai dengan apa yang diperoleh pengguna dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem, serta masih adanya pengguna sistem yang belum memiliki kemampuan teknik secara spesialis maupun secara umum.
- 4) $\beta_3 = 0,622$ menunjukkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak berpegaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, artinya apabila Dukungan Manajemen Puncak meningkat maka Kinerja Sistem Informasi juga meningkatkan dengan asumsi variabel lain tetap.

5) $\beta_4 = 0,810$ menunjukkan bahwa variabel Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, artinya apabila Program Pendidikan dan pelatihan meningkatkan maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas variabel Program Pendidikan dan pelatihan memiliki koefisien regresi paling besar diantara variabel yang lainnya, artinya variabel Program Pendidikan dan Pelatihan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Uji Signifikansi (Uji T)

Tabel 6.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,663	4,201		1,824	,073		
	Keterlibatan Pemakai	,762	,216	,402	3,529	,001	,557	1,795
	Kemampuan Teknik Personal	-,379	,260	-,167	-1,456	,151	,552	1,811
	Dukungan Manajemen Puncak	,622	,214	,350	2,912	,005	,500	1,999
	Program Pendidikan & Pelatihan	,810	,185	,399	4,386	,000	,872	1,147

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Yang diolah,2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diperoleh 18 hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Keterlibatan Pemakai mempunyai nilai signifikan 0,001. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang telah diterapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Variabel Kemampuan Teknik Personal mempunyai nilai signifikansi 0,151. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang telah diterapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Variabel Dukungan Manajemen Puncak mempunyai nilai signifikansi 0,005. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang telah diterapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 4) Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan mempunyai signifikansi 0,000. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637,797	4	159,449	20,622	,000 ^a
	Residual	432,990	56	7,732		
	Total	1070,787	60			

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan & Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai F hitung sebesar 20,662 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya secara Bersama-sama keempat variabel (Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil membuktikan bahwa hipotesis alternatif keempat variabel diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772 ^a	,596	,567	2,781	2,006

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan & Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai koefisien determinasi dengan Adjusted R^2 sebesar 0,567. Hal ini berarti bahwa 56,7% variasi variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Persona, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan, sedangkan sisanya 43,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Keterlibatan Pemakai mempunyai nilai korelasi sebesar 0,762 dengan signifikansi 0,001. Hasil analisis ini lebih kecil dari pada signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,005. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini sebabkan tingkat partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem cukup baik. Mayoritas responden menyatakan cukup berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pemakai secara penuh dilibatkan dalam proses pengembangan sistem sehingga menyebabkan pemakai merasa puas.

Keterlibatan Pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hary Gustiyan (2014). Menurut Soegiharto (2011) bahwa mereka percaya keterlibatan mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Kemampuan Teknik Personal mempunyai nilai korelasi sebesar -0,379 dengan signifikansi 0,151. Hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan Kemampuan Teknik personal yang belum sesuai dengan apa yang diperoleh pengguna dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem, serta masih adanya pengguna sistem yang belum memiliki kemampuan teknik secara spesialis maupun secara umum (Masithoh, 2018).

Dukungan Manajemen Puncak mempunyai nilai korelasi sebesar 0,622 dengan signifikan 0,005. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Manajemen puncak memberi dukungan dengan ikut aktif dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi secara mengevaluasi kinerja dari sistem tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wayan Purwa Abhimantra dan I Ketut Suryanawan (2016). Menurut Komara, (2005) bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi melalui berbagai macam kegiatan.

Program Pendidikan dan Pelatihan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,810 dengan signifikansi 0,000. Hasil analisis ini lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Program Pendidikan dan pelatihan yang diadakan supaya memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, sehingga membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wayan Purwa Abhimantra dan I Ketut Suryanawan

(2016). Menurut Komara, (2005) bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari penelitian dapat diambil antara lain : (1) Menyeleksi sumber daya manusia yang akan dilibatkan langsung dalam Sistem Informasi Akuntansi, karyawan yang dilibatkan langsung dalam Sistem Informasi Akuntansi harus memiliki kemampuan yang cakap agar mendukung Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (2) Keterlibatan langsung Manajemen Puncak dalam berjalannya Sistem Informasi Akuntansi. Manajemen Puncak bukan hanya melakukan pemeriksaan berkala terhadap sistem tetapi ikut dalam proses berjalannya sistem. (3) Memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada Instansi BUMD agar dapat mendukung meningkatnya kemampuan teknik personal pemakai Sistem Informasi Akuntansi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BUMD di Kabupaten Karanganyar. (2) Kemampuan Teknik Personal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BUMD di Kabupaten Karanganyar. (3) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BUMD di Kabupaten Karanganyar. (4) Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BUMD di Kabupaten Karanganyar. (5) Hasil uji F menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (6) Hasil uji *Adjusted R²* menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh sebesar 56,7% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya yaitu 43,3% dijelaskan oleh factor-faktor lain diluar penelitian

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Obyek dalam penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada 5 BUMD yang berada di kabupaten Karanganyar (2) Penelitian hanya menggunakan empat variabel bebas yaitu: Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan, dan variabel terikat yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Saran

(1) BUMD di Kabupaten Karanganyar perlu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Teknik personal sesuai dengan sistem yang digunakan di instansi tersebut. (2) Bagi penelitian selanjutnya supaya menambahkan variabel selain variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan. (3) Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yaitu 5 BUMD Kabupaten Karanganyar. Pada penelitian selanjutnya perlu pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan (4) Dapat menambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125), 1–18.
- Albert Verasius Dian Sano. (2020). *Beberapa Definisi Tentang Data, Informasi, dan Sistem Informasi Menurut Beberapa Ahli*.
- Amelia, D. (2013). Analisis Pengendalian Internal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Malang Kota. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Chomasatu, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Performance of Accounting Information Systems. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 116288.
- Dian, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–25.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada RSUD*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis*. 10–25.
- Fitri, Nuril (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Farmasi di Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivaiate dengan Program IBM SPSS*. Utara.
- Gustiyan, H. (2014). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ditanjungpinang Hary*. 090462201140, 139.
- Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2018). *Teknologi Informasi Teknologi*. 100–101. <https://id.wikipedia.org/>
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Pengantar Akuntansi Edisi I*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Kasmir, 2010. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A.A. Anwar prabu, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien (2007). *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*. STIE PERBANAS
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. 1–23.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. 7–34.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. 8–22.
- Oktafianto, M. dan. (2016). *Sistem merupakan suatu jaringan dari*. 5–11.
- Rahamawati , Lisa Nur. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (studi Empiris Pada PD. BPR BKK Karangmalang Kabupaten*.
- Robbinis, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibilly from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Andi Januardi, 2014 Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpust. 2008, 2009–2011*.
- Sugiyono. (2017). *Populasi dan sampel*. 34–44.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Umam. (2014). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utama, I. D. G. B., & Suardikha, I. M. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 728–746.
- Wafiq, M., Kurrahman, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Unej, U. J. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja (Studi Empiris pada PT . Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di*

Wilayah Jember) Analysis of Factors – Factors That Affect The Performance of The Accounting Information System (Eperical Study on PT . Bank Per. 1–6.

Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*, Jakarta : Rajawali Pers.

Widyaningrum, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada PT Sinar Mas Distribusi Nusantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

www.radar.solo.jawapos.com, 2021

www.radar.solo.jawapos.com, 2022